

Pengaruh Hubungan Personal, Audit Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Pengendalian Risiko Bank Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Kab. Takalar

Naifah Lediyanti Arsyad¹, Tenriwaru², Hajering³.

¹Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Takalar.

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Makassar.

¹naifahlediyantiarsyad@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hubungan personal, audit internal dan gaya kepemimpinan terhadap pengendalian risiko bank dengan menggunakan data primer yang bersumber dari pembagian kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang ditujukan kepada 30 responden pekerja BRI Cabang Takalar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan observasi, karena ingin menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hubungan personal, audit internal, gaya kepemimpinan terhadap pengendalian risiko bank dengan memberikan pernyataan-pernyataan dalam bentuk kuesioner untuk memilih informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan personal, audit internal, dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian risiko bank yang dibuktikan dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan dalam bentuk kuesioner.

Kata unci: Hubungan Personal, Audit Internal, Gaya Kepemimpinan, Pengendalian risiko.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine several factors that can affect personal relationships, internal audit and leadership style on bank risk control by using primary data obtained from filling out a questionnaire containing questions given to 30 respondents of BRI Takalar Branch employees who have met the criteria in study. This research uses a quantitative method with an observational approach, because it wants to examined the factors that can affect personal relationships, internal audit, leadership style on bank risk control by providing statements in the form of a questionnaire to select information related to research.

The results show that personal relationships, internal audit, and leadership style had a positive and significant effect on bank risk control as evidenced by the statements given in the form of a questionnaire.

Keywords: The Application of Electronic Tax Systems (Online), Taxpayer Compliance

PENDAHULUAN

Peranan perbankan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara sangatlah penting, karena dukungan dana dari perbankan yang akan mampu menggerakkan roda perekonomian nasional. Pilihan produk dan jasa perbankan yang ditawarkan kepada masyarakat juga meningkat. Hal ini mengakibatkan persaingan di dunia perbankan makin ketat dan membutuhkan kualitas pelayanan yang dapat memenuhi keinginan masyarakat pengguna jasa. Kegiatan perusahaan perbankan yang tidak diimbangi dengan implementasi risk control yang maksimal dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada bank maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan, [Yoseph, \(2017\)](#). Faktor utama dari risiko bank yaitu dengan adanya hubungan personal yang ditandai dengan hubungan keakraban antara karyawan dengan karyawan, maupun karyawan dengan nasabah. Sehingga akan memberikan dampak negatif terhadap dunia perbankan jika prosedur pengendalian risiko bank tidak dijalankan dengan sempurna, [Laluma, \(2017\)](#). Situasi eksternal dan internal perbankan mengalami perkembangan pesat yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan sehingga diperlukan penerapan risk control yang matang. Penerapan pengawasan audit internal akan memberikan manfaat baik kepada perbankan maupun otoritas pengawasan perbankan, [Fasa, \(2016\)](#).

Memprakirakan kemungkinan terjadinya kerugian merupakan suatu cara yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis sekarang ini, [Tenriwaru, dkk, \(2017\)](#). Perusahaan dapat memperkirakan keuntungan yang akan diperoleh sekarang, namun tidak memastikan apakah keuntungan tersebut dapat terealisasi dengan sempurna untuk kemudian hari atau justru sebaliknya malah merugikan. Perusahaan suatu saat akan memperoleh kemungkinan terjadinya kerugian seiring berjalannya waktu sehingga perusahaan perlu memperhatikan kemungkinan kerugian yang terjadi, [Dewi, \(2017\)](#). Audit internal bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh bebrbagai bagian organisasi, [Saraswati, dkk \(2020\)](#). Seorang auditor harus dapat melakukan pekerjaan yang berkualitas karena auditor memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam laporan keuangan perusahaan, termasuk laporan lainnya yang mencakup suatu organisasi [Hajering, dkk \(2019\)](#).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang disebabkan pihak internal misalnya sifat, karakter, dan sikap. Atau pun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu dalam hidupnya, seseorang akan membentuk ide tentang orang lain dan situasi di sekitarnya yang menyebabkan

perilaku seseorang dalam persepsi social yang disebut dengan dispositional attributions dan situational attributions. Dispositional attributions atau penyebab internal yang mengacu pada aspek perilaku yang ada dalam diri seseorang seperti kepribadian, persepsi diri, kemampuan dan motivasi. Sedangkan situational attributions atau penyebab eksternal yang mengacu pada lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi perilaku seperti kondisi sosial, nilai-nilai social, dan pandangan masyarakat. Dengan kata lain setiap tindakan atau ide yang akan dilakukan oleh seseorang atau dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal individu tersebut, [Pesireron, \(2016\)](#).

Hubungan Personal

[Dede, \(2012\)](#) menjelaskan bahwa perilaku seseorang datangnya dari sebuah peluang yang ada dan tingkah laku juga berdasarkan niat bertentangan dengan norma yang sudah ditetapkan. [Sholehah, \(2018\)](#) menjelaskan Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur personal culture adalah:

1. Motivasi kerja
2. Perilaku sosial
3. Keyakinan dalam pekerjaan
4. Imbalan

Hukuman

Personal culture merupakan kecenderungan sikap seseorang, baik sikap yang bertentangan maupun tidak bertentangan dengan aturan yang telah berlaku [Sholehah, \(2018\)](#). Budaya adalah aturan-aturan dan nilai-nilai yang mengendalikan sikap anggota organisasi, karena ada hubungan era tantara budaya individu dengan budaya organisasi. Budaya organisasi yaitu pemahaman yang dipatuhi bersama oleh anggota organisasi, sedangkan budaya organisasi dapat mempengaruhi sikap individu untuk berperilaku baik dan dapat pula bersikap tidak baik, [Artini, \(2014\)](#).

Audit Internal

Audit internal berfungsi mengukur dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian dengan tujuan membantu manajemen dalam mengelola secara efektif pertanggungjawabannya dengan cara menyediakan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar-komentar yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dianalisis. Auditor internal adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh bebrbagai bagian organisasi. Audit internal juga merupakan bagian dalam perusahaan yang memiliki penerapan pengendalian internal yang memeriksa dan mengevaluasi kecukupan serta efektivitas pengendalian lainnya. Menurut IIA (Institute of Internal Auditors) audit internal merupakan aktivitas pemberian kekayaan serta konsultasi yang independent dan objektif, yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi. Auditing internal memantau organisasi mencapai tujuannya dengan memperkanalkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas proses pengendalian risiko,

pengendalian, dan pengelolaan. Dalam pelaksanaan audit internal dilaksanakan secara independent dan objektif yang artinya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun dan tidak dapat dilibatkan pelaksanaan kegiatan yang diaudit. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan audit internal secara independent dan objektif tersebut akan dapat diandalkan oleh para pengguna informasi, [Jeanne, \(2018\)](#).

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan memimpin dan memengaruhi para pengikutnya. Gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seorang pemimpin yang khas pada saat memengaruhi anak buah, [Mulyasa, \(2012\)](#). Dengan kata lain, cara pemimpin bertindak dalam mempengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang selama ini diteorikan lebih mengarah bagaimana para pemimpin mampu mempengaruhi para pengikut agar dapat sukarela mau melakukan berbagai tindakan bersama yang di perintahkan oleh pemimpin tanpa merasa bahwa dirinya di tekan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, [Nurjaya, \(2020\)](#). Gaya kepemimpinan adalah cara pemimpin berperilaku secara konsisten terhadap bawahan sebagai anggota kelompok. Gaya artinya sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak gerik yang bagus, kekuatan, kesanggupan untuk berbuat baik. Sedangkan gaya kepemimpinan adalah sekumpulan cirinyang digunakan untuk sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin, [Jauvani, \(2013\)](#).

Seorang pemimpin perlu memikirkan gaya kepemimpinan yang paling tepat yakni yang dapat memaksimalkan kinerja dan mudah dalam menyesuaikan dengan segala keadaan dan kondisi dalam organisasi. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian, dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerjasama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang diluar kelompok, [Jauvani, \(2013\)](#).

Risiko Bank

Risk control pada perbankan mempunyai karakter yang berbeda, terutama karena adanya jenis-jenis risiko yang khas melekat hanya pada bank. Dengan kata lain, perbedaan mendasar antara bank Islam dan bank konvensional bukan terletak bagaimana cara mengukur (how to measure), melainkan pada apa yang dinilai (what to measure), [Fasa, \(2016\)](#).

Tabel 1. Kriteria Pengendalian Risiko Bank

	Bank Konvensional
IdentifikasiResiko	General BankingRisk
Penilaian Resiko	Penilaian Resiko
Antisipasi Resiko	Antisipasi Resiko
Monitoring Resiko	Monitoring Resiko

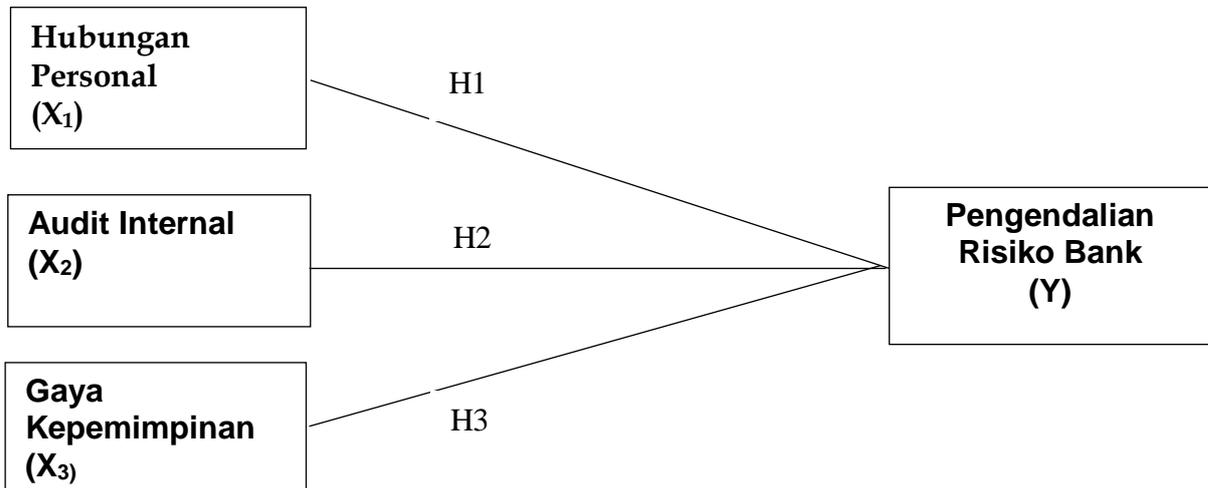
Sumber : *Djohanputro, (2004)*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Maret 2022 sampai dengan April 2022 dengan populasi karyawan Bank BRI yang telah memenuhi kriteria berjumlah 30 orang karyawan yang berada di bidang operasional, dan unit kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Takalar.

2.1 Kerangka Konseptual

Berikut kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

2.2. Hipotesis Penelitian

H1 : Hubungan Personal Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pengendalian Risiko Bank

H2 : Audit Internal Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pengendalian Risiko Bank

H3 : Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pengendalian Risiko Bank

2.3. Metode Analisis Data

Metode statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu perangkat lunak SPSS. Apabila data sudah rampung, langkah berikutnya ialah menganalisis data berupa uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Pengujian yang digunakan dalam menguji hipotesis yaitu menggunakan rumus :

Analisis linier berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel bebas (X1 X2 X3...) dengan variabel terikat (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pengendalian Risiko

a = Konstanta

X1 = Hubungan Personal

X2 = Audit Internal

X3 = Gaya Kepemimpinan

B1-B2-B3 = Koefisien regresi berganda

e = Error Term

Definisi Operasional Variabel Penelitian

- 1) Hubungan Personal adalah aturan-aturan dan nilai-nilai yang mengendalikan sikap anggota organisasi. Karena ada hubungan erat antara budaya individu dengan budaya organisasi. Adapun indikator hubungan personal yaitu motivasi kerja, perilaku sosial, keyakinan dalam pekerjaan, dan imbalan.
- 2) Audit Internal merupakan tahapan evaluasi, penilaian, rekomendasi dan komentar-komentar yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dianalisis. Adapun indikator audit internal yaitu memiliki keahlian dan pelatihan teknis, professional, dan independensi.
- 3) Gaya Kepemimpinan ialah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, memelihara hubungan kerjasama dan kerja kelompok. Adapun indikator gaya kepemimpinan yaitu feedback yang jujur, konseling dan monitoring profesionalisme, evaluasi dan pengarahan
- 4) Pengendalian Risiko Bank adalah suatu aktivitas untuk mengendalikan risiko dengan suatu proses untuk identifikasi, pengukuran, evaluasi dan monitoring terhadap portofolio untuk memprakirakan kerugian potensial yang mungkin terjadi. Adapun indikator pengendalian risiko bank yaitu nilai etika, pengawasan dan identifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Karakteristik dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, latar belakang, pendidikan terakhir, jabatan, dan lama bekerja. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	26	86.7%
Perempuan	4	13.3%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa terdapat 2 kategori jenis kelamin. Kategori pertama yaitu Laki-Laki, dengan frekuensi sebanyak 26 responden dan presentase sebesar (86.7%), dan kategori kedua yaitu Perempuan dengan frekuensi sebanyak 4 responden dan presentase sebesar (13.3%).

b. Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
> 40 Tahun	12	40%
31 - 40 Tahun	18	60%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa terdapat 2 kategori usia. Kategori pertama yaitu usia 31-40 Tahun, dengan frekuensi sebanyak 18 responden dan presentase sebesar (60%), dan kategori kedua yaitu usia > 40 Tahun dengan frekuensi sebanyak 12 responden dan presentase sebesar (40%).

c. Latar Belakang Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Administrasi Publik	1	3.3%
Akuntansi	6	20%
Ekonomi	2	6.7%
Hukum	4	13.3%
Ilmu Ekonomi	1	3.3%
Ilmu Komunikasi	2	6.7%
Ilmu Politik	1	3.3%
Manajemen	11	36.7%
Perbankan	2	6.7%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa terdapat 9 kategori latar belakang pendidikan. Kategori pertama yaitu Administrasi Publik, dengan frekuensi sebanyak 1 responden dan presentase sebesar (3.3%), kategori kedua yaitu Akuntansi dengan frekuensi sebanyak 6 responden dan presentase sebesar (20%), kategori ketiga yaitu Ekonomi dengan frekuensi sebanyak 2 responden dan presentase sebesar (6.7%), kategori keempat yaitu Hukum dengan frekuensi sebanyak 4 responden dan presentase sebesar (13.3%), kategori kelima yaitu Ilmu Ekonomi dengan frekuensi sebanyak 1 responden dan presentase sebesar (3.3%), kategori keenam yaitu Ilmu Komunikasi dengan frekuensi sebanyak 2 responden dan presentase sebesar (6.7%), kategori ketujuh yaitu Ilmu Politik dengan frekuensi sebanyak 1 responden dan presentase sebesar (3.3%), kategori kedelapan yaitu Manajemen dengan frekuensi sebanyak 11 responden dan presentase sebesar (36.7%), dan kategori kesembilan yaitu perbankan dengan frekuensi sebanyak 2 responden dan presentase sebesar (6.7%).

d. Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Presentase
Asisten Manajer	4	13.3%
BRC	1	3.3%
Pimpinan Cabang	1	3.3%
Supervisor	23	76.7%
URC	1	3.3%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa terdapat 5 kategori jabatan. Kategori pertama yaitu Asisten Manajer, dengan frekuensi sebanyak 4 responden dan presentase sebesar (13.3%), kategori kedua yaitu BRC dengan frekuensi sebanyak 1 responden dan presentase sebesar (3.3%), kategori ketiga yaitu Pimpinan

Cabang dengan frekuensi sebanyak 1 responden dan presentase sebesar (3.3%), kategori keempat yaitu Supervisor dengan frekuensi sebanyak 23 responden dan presentase sebesar (76.7%), dan kategori kelima yaitu URC dengan frekuensi sebanyak 1 responden dan presentase sebesar (3.3%).

e. Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Presentase
> 5 Tahun	29	96.7%
3-5 Tahun	1	3.3%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh informasi bahwa terdapat 2 kategori lama bekerja. Kategori pertama yaitu 3-5 Tahun, dengan frekuensi sebanyak 1 responden dan presentase sebesar (3.3%), dan kategori kedua yaitu > 5 Tahun dengan frekuensi sebanyak 29 responden dan presentase sebesar (96.7%).

Hasil Uji Reliabilitas.

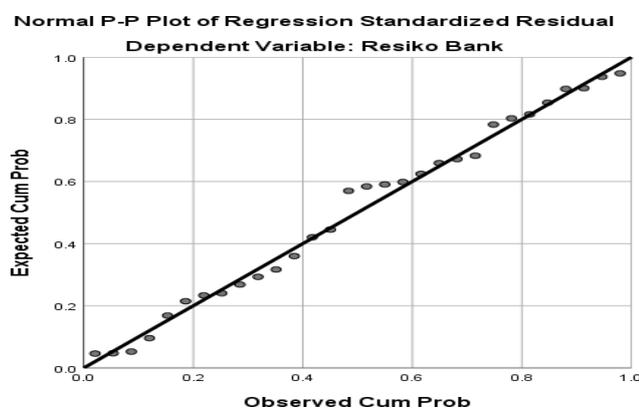
Tabel 7 Hasil Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
1	Risiko Bank	0.694	Reliabel
2	Hubungan Personal	0.816	Reliabel
3	Audit Internal	0.789	Reliabel
4	Gaya Kepemimpinan	0.856	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah 2022

Diketahui bahwa variabel hubungan personal, audit internal, gaya kepemimpinan dan pengendalian risiko bank memiliki nilai cronbach's alpha > 0,6. Hal ini mengindikasikan komponen pernyataan yang terdapat dalam penelitian ini adalah reliabel. Oleh karena itu, pernyataan yang digunakan dalam setiap variabel penelitian ini akan mendapatkan data yang konsisten, sehingga walaupun diajukan kembali akan didapatkan jawaban yang relative sama dengan jawaban sebelumnya.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 3 Uji Normalitas menggunakan Grafik P-Plot
Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan grafik histogram diatas, dapat dilihat bahwa sebaran data berbentuk lonceng. Sedangkan pada grafik normal p-plot dapat dilihat bahwa titik-titik sampel

mengikuti garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Hubungan Personal	.751	1.331
	Audit Internal	.768	1.301
	Gaya Kepemimpinan	.872	1.146

Sumber : Data Primer diolah 2022

Variabel hubungan personal, audit internal, dan gaya kepemimpinan memiliki nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Maka dari itu, model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolonearitas dan data tersebut bisa digunakan dalam penelitian ini.

Heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas
Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		t	Sig
1	(Constant)	2.045	.051
	Hubungan Personal	.166	.870
	Audit Internal	-2.048	.051
	Gaya Kepemimpinan	.402	.691

Sumber : Data Primer diolah 2022

Nilai probabilitas (Sig) dari variabel Hubungan Personal sebesar 0.870, dari variabel Audit Internal sebesar 0.051, dan dari Gaya Kepemimpinan Sebesar 0.691. Karena nilai probabilitas (Sig) dari semua variabel lebih dari signifikansi 0.05 atau 5% maka dapat disimpulkan asumsi heterokeadstisitas terpenuhi yang artinya tidak terjadi gejala heterokedastas.

Pengujian Model 1
Tabel 11 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.650	.610	1.928

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai R2 (Adjusted R Square) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai R2 sebesar 0,610, hal ini berarti bahwa 61% variasi dari variabel dependent Risiko Bank dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu Hubungan Personal, Audit Internal, dan Gaya Kepemimpinan. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 61% = 39%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 12 Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2.745	4.670
	Hubungan Personal	.273	.104
	Audit Internal	.328	.155
	Gaya Kepemimpinan	.416	.118

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y=2.745+0.273X_1+0.328X_2+0.416X_3$$

Pengujian Model 2

Tabel 13 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	179.662	3	59.887	16.113	.000 ^b
Residual	96.638	26	3.717		
Total	276.300	29			

Sumber : Data Primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan informasi nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai Fhitung sebesar $16.113 > Ftabel$ sebesar 2.9603 yang artinya variabel independen berupa Hubungan Personal, Audit Internal dan Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap variabel dependent berupa Risiko Bank.

Pengujian Model 3

Tabel 14 Hasil Uji Parsial

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.588	.562
	Hubungan Personal	2.618	.015
	Audit Internal	2.117	.044
	Gaya Kepemimpinan	3.519	.002

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas menggunakan sampel sebanyak 30, variabel independen 3 dan taraf nyata 5%, maka didapatkan ttabel sebesar $(\alpha/2; n-k-1) = (0.025; 26) = 2.055$.

PEMBAHASAN

Hubungan personal memiliki peranan sangat penting dalam dalam sebuah perusahaan karena akan membawa pengaruh positif atau negatif seseorang dalam melakukan kegiatan di dalam perusahaan, [Sholehah, \(2018\)](#). Dengan adanya hubungan keakraban antar sesama karyawan satu sama lain maka akan membawa pengaruh positif ataupun negatif terhadap perusahaan. Indikator yang paling dominan dalam membentuk variabel hubungan personal adalah aturan-aturan, sikap, moralitas, dan individu. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh [Karsam, \(2017\)](#) menyatakan bahwa hubungan personal berpengaruh positif dan

signifikan terhadap pengendalian risiko bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan [Sholehah, \(2018\)](#) menyatakan bahwa hubungan personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian risiko bank.

Audit internal mempunyai peranan sangat penting terhadap pengendalian risiko untuk mengevaluasi serta mengidentifikasi dan memberikan pertanggung jawaban secara efektif terhadap pihak manajemen perusahaan, [Jeanne, \(2018\)](#). Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh [Setiadi, \(2017\)](#) menyatakan bahwa audit internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian risiko bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan [Setiawan, \(2018\)](#) menyatakan bahwa audit internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian risiko bank. Seorang pemimpin perlu memikirkan gaya kepemimpinan yang paling tepat yakni yang dapat memaksimalkan kinerja dan mudah dalam menyesuaikan dengan segala keadaan dan kondisi dalam perusahaan. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan perusahaan, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya, [Jauvani, \(2013\)](#). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Kurniawan, \(2018\)](#) menyatakan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian risiko bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Jauvani, \(2013\)](#) menyatakan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian risiko bank.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hubungan personal, audit internal, gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian risiko bank. Artinya semakin ketat pengawasan hubungan personal, audit internal, gaya kepemimpinan dan pengendalian risiko bank yang diterapkan dalam sebuah organisasi maka akan membawa dampak yang baik.

Saran

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi pihak yang berkepentingan pada perusahaan dalam meminimalisir kemungkinan terjadinya pengaruh negatif terhadap pengendalian risiko bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Fasa, M. I. (2016). Manajemen Resiko Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Hajering, Muhammad Suun, dan Muslim (2019). Moderating Ethics Auditors Influence of Competence, Accountability on Auditing Quality. *Jurnal Akuntansi* Vol. XXIII No. 03 September 2019:468-481.
- Jauvani, V. R. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktis. Jakarta: Raja Grafindo, hal 42.
- Jeanne Asteria W. Martinus Sony, E. D. (2018). Kajian Teoritis Peranan Internal Auditor. *Kajian Teoritis Peranan Internal Auditor*.

- Karsam, R. M. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Organisasi (Studi pada perusahaan telekomunikasi area Bogor). *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*.
- Kurniawan, M. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Percetakan Dimas Kota Palembang. *Jurnal Akuntansi*.
- Nur Ummi Saraswati s, dkk (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Mutu Kinerja Auditor dengan Etos Kerja sebagai Variabel Moderating. Vol.3-2. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*.
- Ni Made Indah Purnama Dewi, I. B. (2017). Efektivitas Manajemen Risiko Dalam Mengendalikan Risiko Kredit Di PT. Bank Rakyat Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud*.
- Pesireron, S. (2016). Pengaruh Keterampilan, Jobb Stress dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Auditor Inspektorat (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Seram Bagian Timur dan Kabupaten Maluku Tengah). *Jurnal Maneksi*.
- Riffa Haviani Laluma. (2017). Penerapan Manajemen Risiko Untuk Bank. *Jurnal Computech & Bisnis*. Vol. 1, No. 2. Hal. 84-89.
- Setiawan, R. (2018). Peran Auditor Internal dan Manajemen Resiko Pada Perusahaan. *Jurnal Ilmiah*.
- Sholehah, N. L. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Personal Culture Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada OPD Provinsi Gorontalo). *Jural Ilmiah Akuntansi*.
- Tenriwaru, Fadliah Nasarudin (2017). Evaluation of the internal control system improving the health service system at ibnu sina hospital makassar. *Josar*, Vol. 2 No. 2.